

## Polsek Arjawinangun Libatkan Warga Jaga Kamtibmas

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Feb 21, 2026 - 12:40



**Arjawinangun** - Dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif, Anggota Polsek Arjawinangun, Polresta Cirebon, Polda Jawa Barat, secara rutin melaksanakan kegiatan patroli yang menyasar langsung masyarakat Desa Jungjang Wetan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menyampaikan pesan-pesan penting mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas).

Patroli dialogis yang dilaksanakan pada Sabtu, 21 Februari 2026, merupakan

bagian integral dari komitmen Polsek Arjawinangun dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kecamatan Arjawinangun. Kopol Sumairi, SH., M.Si., selaku Kapolsek Arjawinangun, menekankan pentingnya pendekatan preventif melalui kegiatan sambang ini.

"Kegiatan sambang patroli dialogis ini adalah upaya preventif yang sangat penting dan efektif. Dengan bertemu langsung dengan warga, kami bisa menggali informasi-informasi yang berkembang di lingkungan masyarakat binaan terkait situasi keamanan dan ketertiban," ujar Kopol Sumairi. Ia menambahkan, melalui dialog langsung, jajaran kepolisian dapat segera menyampaikan himbauan Kamtibmas, serta melakukan antisipasi terhadap potensi gangguan kamtibmas dan kejahatan C3 (Curat, Curas, Curanmor).

Lebih lanjut, Anggota Polsek Arjawinangun secara aktif mengajak seluruh elemen masyarakat Desa Jungjang Wetan untuk turut serta berperan aktif dalam menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas). Kolaborasi antara Polri dan masyarakat dianggap sebagai kunci utama keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang aman.

Polsek Arjawinangun juga menginstruksikan kepada warga agar segera melaporkan setiap kejadian gangguan kamtibmas yang terjadi di lingkungan masing-masing. Pelaporan dapat dilakukan langsung ke Polsek Arjawinangun atau melalui nomor darurat 110. Dengan respons cepat dari masyarakat, penanganan terhadap potensi gangguan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.